

Penanggulangan Dampak Covid-19 Melalui Pendampingan Wirausaha Rumah Tangga dan Penjualan *Online* Produk “Kripik Kentang”

Lavlimatria Esya¹, Dida Nurhaida^{2*}, Balqis Yuniar Putri³, Nurhaliza Adinda K⁴

¹Program DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl Kyai Tapa No.1 Grogol Jakarta Barat, DKI Jakarta 11440

*E-mail: dida.nurhaida@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini banyak Ibu Rumah Tangga yang ingin mencoba membuat usaha rumahan untuk membantu menyokong perekonomian keluarga. Namun masih banyak kendala yang dihadapi terutama masalah permodalan dan pemasaran produk. Sementara dalam situasi saat ini penjualan secara konvensional terkendala oleh adanya kebijakan *social distancing* dan *phisycal distancing*. Untuk itu Tim PKM dari Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Syariah merasa perlu memberi bantuan modal dan pendampingan memulai usaha kepada Ibu Rumah Tangga yang sedang mencoba merintis usaha. Mitra yang dipilih adalah Ibu Ira Karsini, warga RT.6/RW.13, Klender, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, yang sedang merintis usaha rumahan Produk Camilan Sehat “Kripik Kentang”. Adapun tujuan daripada kegiatan Abdimas ini agar usaha yang dirintis oleh mitra dapat berjalan dengan baik, sehingga diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan secara langsung dan monitoring secara daring. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan secara langsung dan perkembangan usaha mitra dimonitor secara daring melalui zoom meeting dan whatsapp video call. Hasil daripada kegiatan PKM ini menunjukkan Mitra semakin memahami pentingnya perencanaan, pencatatan dan manajemen usaha yang baik meskipun masih dengan cara yang sangat sederhana. Mitra telah memiliki perangkat marketing yaitu nama dan logo usaha, banner dan kemasan. Mitra pun telah memiliki akun media sosial sebagai sarana untuk berjualan secara online. Kesimpulan dari kegiatan ini, secara garis besar respon mitra cukup positif dan antusias terhadap materi yang disampaikan, namun masih diperlukan pendampingan lanjutan terutama tentang optimalisasi penggunaan sosial media untuk berjualan online.

Kata kunci: Covid 19, metode partisipatif, pelatihan, pendampingan, usaha rumah tangga, wirausaha

HANDLING THE IMPACT OF COVID-19 THROUGH HOME ENTREPRENEURIAL ASSISTANCE AND ONLINE SALES OF "KRIPIK KENTANG" PRODUCTS

ABSTRACT

During this pandemic, many housewives tried to make home-based businesses to support the family economy. However, there are still many obstacles, especially in marketing and capital issues. Meanwhile, in the current situation, conventional business constrained by the existence of social distancing and physical distancing policies. For this reason, the Community Services Team from the Diploma III Program in Finance and Sharia Banking considering to provide both educational assistance and capital assistance to housewives who are trying to start a business. The partner chosen was Mrs. Ira Karsini, a resident of RT.6 / RW.13, Klender, Duren Sawit District, East Jakarta City, who is starting a home business of Healthy Snack Products "Kripik Kentang". The purpose of this activity is to help the partners so that the business initiated by partners can run well, and unexpected to help the family economy. Activities are carried out through direct mentoring and online monitoring. The result showed, partners increasingly understand the importance of good business planning, recording and management, even though it is still in a simple manner. Partners have made marketing tools, such as logos, banners and packaging. Partners also have social media accounts as a tools for selling online. In general, the response of partners is quite positive and enthusiastic about the material presented, however, further assistance is still needed, especially on optimizing the use of social media for selling online.

Keywords: Covid 19, participatory methods, training, mentoring, home-industry, entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani mengungkapkan bahwa terus meluasnya penyebaran COVID-19 menyebabkan terjadinya disterupsi di sektor tenaga kerja, seperti peliburan tempat kerja, bahkan terjadinya pengurangan tenaga kerja. Hal tersebut diungkapkannya dalam video-konferensi setelah rapat terbatas bersama Presiden dengan tema Kebijakan Fiskal & Moneter untuk Penanganan Dampak Covid-19 pada Jumat (20/3/2020), seperti yang dilansir dalam channel Youtube.

Masyarakat kelas menengah ke bawah adalah kelompok yang paling riskan terkena dampak wabah Covid-19. Sebagian dari mereka kini hidup tanpa pekerjaan dan tanpa pemasukan. Keadaan bertambah sulit sejak PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di Jakarta diberlakukan, masyarakat yang mengandalkan penghasilan harian, tidak lagi leluasa untuk keluar bekerja mencari nafkah.

Keadaan seperti ini dialami oleh beberapa warga yang tinggal dilingkungan RT.6/RW.13, Klender, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, yang mata pencaharian utamanya adalah pekerja harian, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan industri rumahan yang sifatnya masih informal. Krisis ekonomi keluarga terjadi, akibat pencari nafkah utama kehilangan pekerjaan dan atau mengalami penurunan penghasilan, yang jika tidak ada upaya perubahan dalam waktu dekat, mereka dapat terperosok dalam jurang kemiskinan.

Salah satu Ibu Rumah Tangga yang perekonomiannya keluarganya terkena dampak Covid-19 adalah Ibu Ira Karsini, yang suaminya bekerja sebagai penjahit. Saat ini sejak diberlakukannya *social distancing* dan *physical distancing*, dimana masyarakat diminta untuk tetap tinggal dirumah, tidak ada lagi pelanggan yang datang untuk menjahit dan pesanan produksi baju pun hampir tidak ada. Sementara itu, Ibu Ira mencoba membantu mencari pemasukan untuk keluarga dengan mulai membuat dan menjual keripik kentang buatannya sendiri.

Namun usaha yang dirintis Ibu Ira masih dalam tahap awal. Masih banyak kendala yang dihadapi terutama masalah permodalan dan pemasaran. Dimana, pada masa pandemik seperti ini, pemasaran secara konvensional sudah tidak efektif lagi, perlu saluran distribusi lain seperti melalui sosial media dan *market place*. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dan bantuan modal agar usaha yang dirintis Mitra berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sangatlah tepat bagi kami dari Program DIII Keuangan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pelatihan bagi Ibu Rumah Tangga yang terkena dampak Covid-19 dan ingin memulai berbisnis melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan usaha kepada Ibu Ira Karsini sebagai Mitra, agar usaha yang dirintisnya dapat berjalan dengan baik, sehingga diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: "Bagaimana Menanggulangi Dampak Pandemi COVID-19 melalui Bantuan Modal dan Pendampingan Usaha Rumahan kepada Mitra Ibu Rumah Tangga"?

Tujuan

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan dan pelatihan serta membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu seluk beluk untuk "Meningkatkan Usaha Rumahan melalui Bantuan Permodalan dan Pendampingan Usaha".

Adapun tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah untuk memberikan bantuan modal usaha dan meningkatkan keterampilan mitra untuk memastikan usaha yang dirintisnya berjalan dengan baik.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah melalui pendampingan secara langsung dan monitoring usaha melalui daring (*whatsapp video call*). Metode ini dipilih agar mitra dapat secara langsung mempraktekan materi yang diberikan. Monitoring dilakukan untuk mengevaluasi jalannya kegiatan usaha mitra sekaligus menyampaikan setiap kendala yang dihadapi untuk dicari solusinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui program kemitraan antara Tim PKM dari Program DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, dengan salah satu ibu rumah tangga warga RT.06/RW.13, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Mitra dipilih karena saat ini mitra sedang mencoba memulai usaha rumahan dengan membuat makanan olahan "keripik kentang" guna membantu perekonomian keluarga yang terkena dampak Covid-19 yaitu menurunnya penghasilan kepala keluarga.



Gambar 1: Survey Tim PKM ke lokasi Mitra

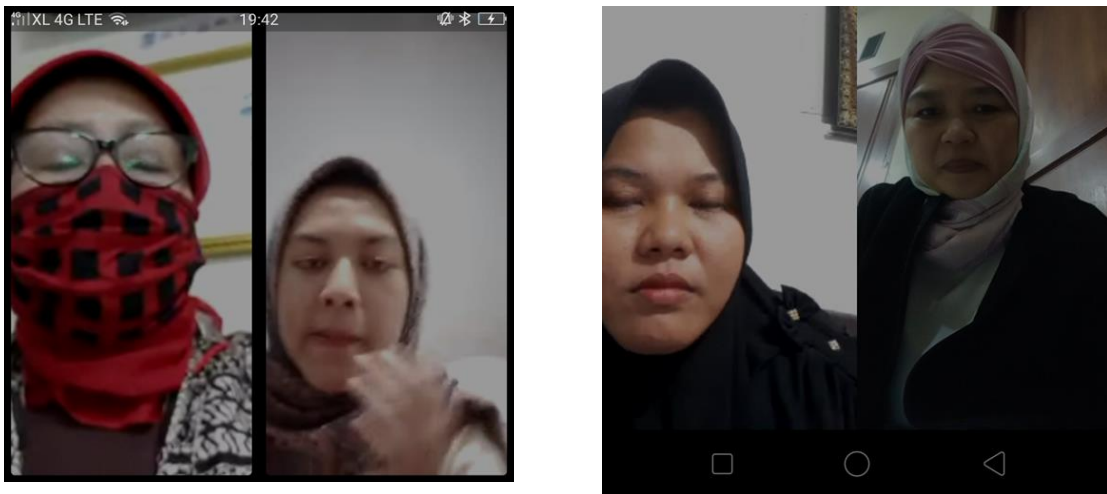
Pelaksanaan Kegiatan PKM

Rangkaian Kegiatan PKM dimulai dari survey ketempat kediaman mitra untuk melihat secara langsung tempat dan kegiatan usaha mitra. Pada kesempatan ini Tim PKM berdiskusi dengan mitra mengenai kegiatan dan situasi usaha mitra selama ini dan kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan usaha tersebut. Dari diskusi awal terlihat bahwa mitra memerlukan pendampingan usaha dan bantuan permodalan terlebih dimasa pandemi ini, cara berjualan secara konvensional sulit dilakukan dan sebagai alternatif solusinya mitra akan diberikan bagaimana cara berjualan secara *online*.

Hasil survey awal ini ditindak lanjuti dengan rapat koordinasi Tim PKM untuk membahas materi yang akan diberikan kepada mitra, bentuk pendampingan, jumlah bantuan modal yang akan diberikan serta peruntukannya dan pembagian tugas diantara Dosen dan Mahasiswa pelaksana PKM.

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, Tim PKM sepakat bahwa materi yang diberikan antara lain: 1) Peningkatan Jiwa Wirausaha: untuk meningkatkan semangat wirausaha, mitra diberikan pelatihan dan motivasi tentang materi kewirausahaan. Tujuannya, agar tumbuh jiwa dan semangat berwirausaha sehingga mitra dapat menjalankan usahanya secara kontinyu dan pantang menyerah; 2) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Keripik Kentang: mitra diberikan materi manajemen produksi dan pendampingan cara penggunaan alat pengemas produk yang dapat meningkatkan kualitas produk, dengan tahapan: a) diskusi dengan mitra tentang teknologi (mesin) yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, b) pendampingan penggunaan alat, c) implementasi dan monitoring TTG; 3) Pelatihan Pemasaran Online: materi yang diberikan adalah manajemen pemasaran

secara online dan pendampingan pembuatan identitas usaha, tampilan produk dan akun media sosial, yang meliputi: a) menentukan merek produk b) membuat logo, c) membuat banner, dan d) membuat akun media sosial, yang bertujuan untuk membekali mitra dalam memulai penjualan secara online sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran; 4) Pencatatan Keuangan Sederhana bagi mitra, dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan di bidang manajemen keuangan dan pembukuan, yang meliputi: a) pelatihan menyusun anggaran, b) pelatihan menentukan Harga Pokok Produksi, c) pendampingan membuat catatan pemasukan dan pengeluaran kas, yang bertujuan untuk membimbing mitra dalam menyusun catatan keuangan usahanya secara sederhana, sehingga mitra dapat mengetahui hasil dan kinerja usahanya.



Gambar 2: Pendampingan dan Monitoring Usaha Mitra secara daring

Evaluasi dan Monitoring Hasil Kegiatan

Pada akhir kegiatan Tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi dan terlihat bahwa: 1). Mitra lebih memahami proses bisnis secara sederhana mulai dari perencanaan produksi, penjualan dan administrasi keuangan. 2) Mitra sudah dapat membuat akun media sosial dan sudah dapat menggunakannya sebagai sarana penjualan dan promosi produk kripik yang dijual, 3) Mitra dapat mengerti pentingnya pengendalian usaha dengan cara monitoring melalui pembuatan catatan administrasi keuangan dan penjualan secara berkala, 4) Mitra sudah memiliki merk produk, logo, *signate* dan kemasan produk yang baru dan lebih *representative*.



Gambar 3a: Produk keripik kentang yang dijual oleh Mitra



Gambar 3b: Pembuatan Desain Logo dan packaging oleh Tim PKM



Gambar 3c: Produk keripik kentang setelah dibuatkan logo dan kemasan baru oleh Tim PKM



Gamba 4: Pembuatan Banner untuk *signate* usaha oleh Tim PKM

4. KESIMPULAN

Hasil dari program PKM ini dapat dilihat bahwa: Mitra lebih memahami proses bisnis secara sederhana mulai dari perencanaan produksi, penjualan dan administrasi keuangan, lebih memahami cara pembuatan akun media sosial untuk berjualan dan menggunakannya sebagai sarana promosi dan penjualan produk kripik yang dijual, serta mengerti pentingnya pengendalian usaha dengan cara monitoring melalui pembuatan catatan administrasi keuangan dan penjualan secara berkala.

Untuk program PKM yang selanjutnya, masih dibutuhkan program PKM seperti bisnis digital, marketing digital dan keuangan digital yang dapat mendukung semakin berkembangnya usaha mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Hendro. (2005). *How To Become Smart Enterpreneur And To Start A New Bussiness*. Yogyakarta; ArtSell.

Kasali, Rhenald. (2010). *Wirausaha Muda Mandiri. Kisah Inspiratif Anak Muda Mengalahkan Rasa Takut dan Bersahabat dengan Ketidakpastian. Menjadi Wirausaha Tangguh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zarella. (2010). *The Social Media Marketing Book*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI.